

PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI UPAYA INISIASI USAHA BARU BAGI WARGA RUMAH GEMILANG INDONESIA KAMPUS SURABAYA

^{1*}Shochrul Rohmatul Ajija; ²Nasiha Sajida; ³Dina Heriyati; ⁴Sri Cahyaning Umi Salama; ⁵Ahmad Hudaifah

^{1,2} *Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya*

³ *Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya*

⁴ *Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Malang*

³ *Departemen Ekonomi Syariah, Universitas Internasional Semen Indonesia, Gresik*

email: ^{1*}shochrul-r-a@feb.unair.ac.id

Abstract

The high percentage of alumni who do not have income is the main issue in achieving the goals of the Rumah Gemilang Indonesia (RGI) program in Surabaya. Apart from that, the lack of alumni opening their own businesses is also a factor in the deficiency of optimal achievement of the income increase program for RGI participants. Therefore, this community service program in the form of entrepreneurship training is very important to increase insight and foster the entrepreneurial spirit of RGI students and alumni so that they can open new job opportunities, at least for themselves. This series of training programs was carried out for one full day with material regarding exploring business ideas, how to realize a business, and digital marketing techniques by resource persons for young entrepreneurs. The enthusiasm of the RGI students and alumni was evident from the number of people who asked questions during the talk show session. Apart from that, this training program was considered successful in increasing the insight and entrepreneurial spirit of RGI students and alumni, which was marked by the initiation of a joint business called the Bentang Gemilang Syariah (BGS) Cooperative with the main business being retail and wholesale sewing services in Surabaya.

Keywords: Entrepreneurship; Business; Rumah Gemilang Indonesia (RGI), Joint Business

Abstrak

Masih tingginya persentase alumni yang belum berpenghasilan menjadi isu utama dalam pencapaian tujuan program Rumah Gemilang Indonesia (RGI) cabang Surabaya. Selain itu, minimnya alumni yang membuka usaha sendiri juga menjadi factor belum optimalnya pencapaian program peningkatan penghasilan bagi peserta RGI. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat berupa pelatihan kewirausahaan ini menjadi sangat penting untuk meningkatkan wawasan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan para santri dan alumni RGI sehingga mereka dapat membuka lapangan pekerjaan baru paling tidak untuk diri mereka sendiri. Rangkaian program pelatihan ini dilakukan selama satu hari penuh dengan materi mengenai penggalian ide bisnis, cara merealisasikan bisnis, dan teknik marketing digital oleh para narasumber pengusaha muda. Antusiasme para santri dan alumni RGI begitu tampak dari banyaknya yang bertanya pada sesi *talk show*. Selain itu, program pelatihan ini dinilai berhasil meningkatkan wawasan dan semangat berwirausaha para santri dan alumni RGI yang ditandai dengan diinisiasinya usaha bersama dengan nama Koperasi Bentang Gemilang Syariah (BGS) dengan usaha utama berupa jasa jahit eceran maupun grosir di Surabaya.

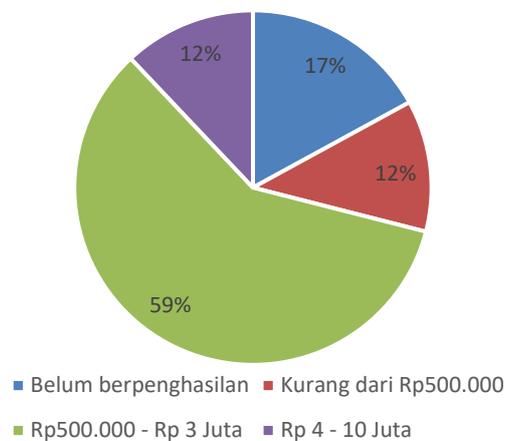
Kata Kunci: Kewirausahaan; Bisnis; Rumah Gemilang Indonesia (RGI), Usaha Bersama

PENDAHULUAN

Rumah Gemilang Indonesia (RGI) merupakan sebuah program pemberdayaan dan pusat pelatihan di bawah naungan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al Azhar yang berfokus pada penyelenggaraan pendidikan non formal dalam bentuk kursus singkat (*short course*). LAZ Al Azhar sendiri merupakan organisasi nirlaba yang berada di bawah naungan Yayasan Pesantren Islam Al Azhar (Safira & Rosyidi, 2019). Dalam pelaksanaannya, RGI mengadopsi konsep

pesantren untuk mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang unggul, namun juga memiliki pengetahuan akidah Islam yang baik (Hanny et al., 2020). Peserta RGI sendiri adalah generasi muda produktif usia 17 sampai 30 tahun, dari keluarga tidak mampu, berpendidikan maksimal SMA/ sederajat, lajang, dan tidak sedang terikat kontrak kerja/sekolah/kuliah. Secara nasional, RGI telah membuka delapan jurusan bagi para peserta, antara lain kelas tata busana, kelas fotografi dan videografi, kelas desain grafis, kelas teknik komputer dan jaringan, kelas aplikasi perkantoran, kelas otomotif, kelas kelistrikan, dan kelas rekayasa perangkat lunak (Helmi et al., 2023).

Di Surabaya, program RGI hanya focus pada dua jurusan yaitu tata busana bagi santri perempuan dan rekayasa perangkat lunak bagi santri laki-laki. Selama enam bulan, para santri diberikan skill tersebut agar nantinya bisa dimanfaatkan untuk mencari pekerjaan ataupun membuka usaha sendiri. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola RGI Surabaya, kondisi per Februari 2022 diketahui bahwa dari 83 alumni, terdapat 17% yang belum berpenghasilan dan 12% berpenghasilan kurang dari Rp500.000,00 per bulan. Secara detail kondisi ini disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1. Kondisi Alumni RGI Surabaya per Februari 2022 Berdasarkan Penghasilan

Sebagian besar alumni RGI Surabaya yang sudah berpenghasilan ini berprofesi sebagai karyawan dan sangat sedikit diantaranya yang membuka usaha sendiri. Kondisi ini seperti tidak hanya terjadi di RGI, melainkan di Indonesia secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan menurut Amalia & von Korfflesch (2021), jumlah wirausaha di Indonesia masih sangat rendah, yaitu 3 persen dari total populasi.

Saat ini, peluang berwirausaha semakin terbuka bagi seluruh kalangan. Pemerintah maupun perbankan telah memberikan kesempatan bagi para wirausaha dalam mengembangkan kegiatan usaha mereka melalui pemberian akses keuangan (Rahyono & Alansori, 2021). Perkembangan teknologi, terutama media sosial, juga dapat dimanfaatkan untuk memulai bisnis atau usaha (Kusuma et al., 2021). Adanya perkembangan teknologi saat ini memberikan kemudahan dalam berwirausaha karena masyarakat tidak harus memiliki toko untuk menjual produknya. Sehingga, masyarakat tidak membutuhkan modal yang terlalu besar untuk dapat memulai usahanya. Dengan membuka toko *online* melalui berbagai media sosial dan *marketplace* yang tersedia, masyarakat sudah dapat memulai usaha mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola RGI dan hasil observasi terhadap alumni, salah satu kendala yang dihadapi adalah belum cukupnya pengetahuan para alumni dalam memulai suatu usaha terutama dari nol. Para alumni belum merasa percaya diri dengan *hard skill* yang dimiliki dari hasil pelatihan selama enam bulan di RGI. Lebih dari itu, para alumni juga merasa kesulitan membuka usaha sendiri karena terbatasnya modal dan minimnya *soft skill* terkait managerial sebuah usaha. Selain itu, belum tumbuhnya jiwa *entrepreneur* juga dapat menjadi salah satu penyebab sedikitnya alumni RGI yang membuka usaha sendiri.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka program pelatihan dan pendampingan kewirausahaan harus dilakukan secara intensif terutama ketika masih menjadi santri di RGI. Hal ini dikarenakan

bahwa kewirausahaan berperan penting dalam pembangunan ekonomi melalui penciptaan inovasi, lapangan kerja, dan kesejahteraan (Khamimah et al., 2021; Maritz et al., 2022). Sementara itu, keterbatasan sumber daya yang ada membuat program kewirausahaan belum bisa diimplementasikan secara komprehensif dalam kurikulum RGI di Surabaya.

Karena wirausaha sangat berperan penting dalam membantu mengatasi masalah-masalah pembangunan ekonomi, maka pemerintah harus mendorong jumlah wirausaha di Indonesia (Khamimah et al., 2021). Salah satu cara untuk mendorong jumlah wirausaha adalah dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Setiap wirausaha harus memiliki jiwa kewirausahaan. Jiwa kewirausahaan sendiri meliputi kepribadian yang memiliki tindakan kreatif, suka mencoba, berani menghadapi berbagai tantangan, percaya diri, memiliki *self-determination*, mampu mengelola risiko, melihat perubahan sebagai peluang, mampu dihadapkan dengan banyak pilihan, memiliki inisiatif dan membutuhkan pencapaian, perfeksionis, berwawasan luas, menghargai waktu, dan memiliki motivasi yang kuat (Zulfikri & Iskandar, 2022). Secara umum, seseorang dikatakan *entrepreneur* jika pandai dalam membuat inovasi dalam hal produksi hingga pemasaran suatu produk (Fanny, 2020; Nursiani et al., 2019). Selain itu, motivasi berwirausaha juga merupakan satu hal yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Motivasi berwirausaha mendorong individu untuk menjalankan dan membangun usahanya sendiri. Wirausaha yang memiliki motivasi tinggi tidak hanya berfokus pada keuntungan yang diperoleh, namun juga pada kepuasan dalam berwirausaha (Purnomo, 2017).

Maritz et al. (2022) menjelaskan bahwa komponen penting dalam ekosistem kewirausahaan adalah program pendidikan kewirausahaan. Oleh karena itu, salah satu cara untuk meningkatkan wawasan dan motivasi berwirausaha adalah melalui pelatihan kewirausahaan (Mukrodi et al., 2021; Purnomo, 2017). Pelatihan kewirausahaan dapat membangkitkan motivasi berwirausaha dan membantu para peserta menemukan ide-ide usaha dan merancang sebuah rencana usaha (Hadiyati, 2011).

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan wawasan kewirausahaan kepada para santri RGI di Surabaya melalui rangkaian pelatihan dan pendampingan dari para pengusaha muda yang sudah sukses. Melalui pelatihan ini, diharapkan para santri dapat menuangkan gagasan bisnis dan mengawali usaha bersama sebagai media aktualisasi diri pasca program RGI.

MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

Sasaran utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah alumni Rumah Gemilang Indonesia (RGI). Pelatihan ini dilaksanakan secara *hybrid*, yaitu *online* melalui *zoom meeting* dan *offline* di Aula Mindrowo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan wawasan kewirausahaan para peserta.

Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan ini terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama adalah tahap persiapan, di mana pihak pelaksana menyusun desain pelatihan kewirausahaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan. Sedangkan, tahap ketiga adalah evaluasi. Dalam tahap ini, pihak pelaksana melakukan rapat evaluasi, survei kepuasan peserta pelatihan, dan membuat laporan kegiatan.

Pelatihan kewirausahaan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, *talkshow*, dan tanya jawab. Masing-masing narasumber menyampaikan materi dengan metode ceramah dan diskusi. Setelah narasumber menyampaikan materi, kegiatan dilanjutkan dengan *talkshow* untuk memberikan gambaran nyata kepada peserta terkait cara mencari dan merealisasikan ide bisnis. Setelah sesi penyampaian materi berakhir, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya kepada narasumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan kewirausahaan yang mengangkat tema "Temukan Peluang Bisnis Bagi Pemula" ini telah dilaksanakan pada Rabu, 28 September 2022. Kegiatan ini dilaksanakan sejak pukul 08.00 WIB dan dihadiri oleh santri serta alumni Rumah Gemilang Indonesia (RGI), baik secara *online* melalui *zoom meeting* maupun *offline* di Aula Mindrowo Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Airlangga. Kegiatan ini diisi oleh tiga narasumber yang telah berkecimpung dalam dunia bisnis sejak lama.

Kegiatan dimulai dengan registrasi, kemudian dilanjutkan dengan pembukaan dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Acara dilanjutkan dengan pemberian sambutan oleh ketua program Kedaireka dan ketua LAZ Al-Azhar Jawa Timur. Setelah sambutan, kegiatan dilanjutkan dengan acara inti, yaitu penyampaian materi. Adapun penyampaian materi dibagi menjadi tiga sesi. Dalam sesi pertama, narasumber pertama memberikan materi terkait cara menemukan ide bisnis. Narasumber pertama menjelaskan bahwa cara menemukan ide bisnis adalah dengan berdasarkan sebuah tren yang menjadi peluang pasar, berdasarkan hobi atau *passion*, dan berdasarkan kemampuan yang dimiliki.



Gambar 1. Penyampaian Materi 1 "Cara Menemukan Ide Bisnis"

Setelah penyampaian materi pertama, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi kedua terkait cara merealisasikan ide bisnis. Setelah diberikan wawasan tentang cara menemukan ide bisnis, para peserta kemudian diberikan wawasan terkait cara merealisasikan ide tersebut. Narasumber kedua menjelaskan bahwa agar dapat merealisasikan ide bisnis, maka yang harus dilakukan adalah membuat perencanaan yang matang dan melakukan *trial* dan *error* berulang kali.



Gambar 2. Penyampaian Materi 2 "Cara Merealisasikan Ide Bisnis"

Setelah penyampaian materi pertama dan kedua, acara dilanjutkan dengan sesi *talkshow* dengan narasumber pertama dan kedua. Sesi *talkshow* ini dimaksudkan untuk memperdalam materi pertama dan kedua. *Talkshow* ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada peserta pelatihan tentang bagaimana menemukan ide bisnis dan merealisasikannya secara langsung.



Gambar 3. Talkshow Kewirausahaan

Setelah sesi *talkshow*, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi ketiga terkait membangun *brand*, mulai dari jenis-jenis *branding* hingga langkah-langkah membangun *brand*. Narasumber ketiga menerangkan bahwa terdapat 9 jenis *branding* dalam menjalankan bisnis, yaitu *product branding*, *personal branding*, *corporate branding*, *geographical branding*, *cultural branding*, *service branding*, *co-branding*, *retail branding*, dan "*no branding*" *branding*. Selain itu, dalam sesi ini juga dijelaskan bahwa terdapat tiga langkah dalam membangun *brand*, yaitu *brand blueprint*, *brand delivery*, dan *brand evaluation*. Terakhir, narasumber juga menjelaskan bagaimana memanfaatkan sosial media untuk meningkatkan *branding* produk bisnis, salah satunya menggunakan TikTok.



Gambar 4. Penyampaian Materi 3 "Membangun Brand"

Setelah semua sesi penyampaian materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Dalam sesi ini, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya kepada ketiga narasumber.

Meskipun berada di penghujung acara, peserta pelatihan tetap menunjukkan antusiasme mereka. Hal tersebut ditunjukkan oleh adanya 11 peserta yang mengajukan pertanyaan kepada ketiga narasumber. Setelah selesai melakukan tanya jawab, kegiatan kemudian ditutup dengan doa dan foto bersama.



Gambar 5. Foto Bersama Pelatihan Kewirausahaan

Secara keseluruhan, rangkaian pelatihan kewirausahaan kepada para santri RGI Surabaya ini dapat diikuti dengan baik oleh para peserta. Dari hasil wawancara dengan para peserta, dapat diketahui bahwa hasil pengabdian masyarakat ini sudah sesuai dengan tujuan program yaitu para santri menjadi lebih paham bagaimana memulai usaha meski belum memiliki modal berupa uang. Mereka yakin bahwa dengan *hard skill* yang diperoleh dari program RGI, mereka ada "daya jual" lebih sehingga bisa digunakan untuk memulai usaha. Sebagai langkah konkrit dari pelatihan ini, para santri sepakat membuat usaha bersama dalam bentuk koperasi dengan nama Koperasi Bentang Gemilang Syariah (BGS). Usaha inti dari koperasi ini adalah menerima jasa jahit baju baik skala eceran maupun grosir dengan mekanisme pemasaran secara online. Para santri perempuan nantinya akan focus pada aspek produksi, sedangkan para santri laki-laki akan focus pada aspek logistic dan pemasaran digital. Dari pelatihan ini, para santri juga telah menyepakati logo usaha bersama tersebut sebagai berikut:



Gambar 6. Logo Usaha Bersama yang Diinisiasi dari Pelatihan Kewirausahaan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan untuk alumni RGI yang diadakan di Aula Mindrowo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan

baik. Kegiatan ini disambut oleh antusiasme para peserta. Selain itu, pelatihan kewirausahaan ini juga telah mampu meningkatkan motivasi peserta dalam berwirausaha. Hal tersebut ditunjukkan oleh banyaknya peserta yang bertanya pada sesi tanya jawab. Selain itu, para peserta secara konkrit menyepakati adanya usaha bersama dalam bentuk Koperasi Bentang Gemilang Syariah (BGS) dengan *core business* berupa jasa jahit baik eceran maupun grosir.

Saran

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan memang tidak bisa hanya melalui teori dan dilaksanakan hanya sekali. Pelatihan kewirausahaan selama satu hari seperti ini akan efektif jika targetnya hanya untuk meningkatkan pengetahuan dan semangat berwirausaha. Setelah para peserta mendapatkan pengetahuan dasar dalam berwirausaha, maka diperlukan *coaching* secara berkelanjutan hingga bisnis yang digagas dapat berjalan dengan baik. Tentu saja ini memerlukan waktu yang cukup lama karena dinamika usaha pasti selalu ada dan berubah di setiap masa. Terkait dengan tindak lanjut dari program ini, maka diperlukan pendampingan intensif terhadap BGS sebagai usaha bersama yang berhasil diinisiasi dari program ini dan tentunya usaha individual para santri maupun alumni. Dengan demikian, tujuan dari program RGI untuk membuat para santri menjadi berpenghasilan dapat lebih tercapai dari sebelumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada program Kedaireka Matching Fund 2022 yang telah memberikan pendanaan untuk kegiatan ini, para narasumber kegiatan ini yaitu Cato Artha Imansyah, S.M. selaku *owner* Owl Gelato Malang dan BBQBox Malang; Siti Nur Indah Rofiqoh, S.E., M.M. selaku pengusaha retail UD. Bintang Baru dan Dosen Ekonomi Syariah Universitas Qomaruddin Gresik; serta Sri Cahyaning Umi Salama, S.EI., M.Si. selaku *owner* Salama Meat Shop, praktisi koperasi BMT MUDA Jatim, dan Dosen Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Malang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada LAZ Al Azhar Jawa Timur dan segenap pengelola maupun santri RGI yang sudah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

REFERENSI

- Amalia, R. T., & von Korfflesch, H. F. O. (2021). Entrepreneurship Education in Indonesian Higher Education: Mapping Literature from the Country's Perspective. *Entrepreneurship Education*, 4(3), 291–333. <https://doi.org/10.1007/s41959-021-00053-9>
- Ariski, F., Usman, U., Abbas, T., Mariyudi, & Safitri. (2022). The Analisis of Termination of Employment and Unemployment on Poverty in Indonesia. *Journal of Malikussaleh Public Economics*, 5(1), 9–16. <https://doi.org/10.29103/jmpe.v5i1.8140>
- Kementerian Ketenagakerjaan. (2020). *Pekerja Terdampak Pandemi Covid-19*. <https://satudata.kemnaker.go.id/data/kumpulan-data/55>
- Khamimah, W. (2021). Peran Kewirausahaan dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 228–240. <https://doi.org/10.32493/dr.b.v4i3.9676>
- Khamimah, W., Syahreenny, N., & Tegowati. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Ibu Rumah Tangga. *KREANOVA: Jurnal Kreativitas dan Inovasi*, 1(3), 91–96.
- Kusuma, I. L., Fitria, T. N., & Dewi, M. W. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Peluang Bisnis untuk Generasi Milenial di Solaraya selama Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal BUDIMAS*, 03(02), 315–321. <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i2.2450>
- Maritz, A., Li, A., Utami, W., & Sumaji, Y. (2022). The Emergence of Entrepreneurship Education Programs in Indonesian Higher Education Institutions. *Entrepreneurship Education*, 5(3), 289–317. <https://doi.org/10.1007/s41959-022-00080-0>
- Ngadi, Meliana, R., & Purba, Y. A. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap PHK dan Pendapatan Pekerja di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia, Edisi Khusus Demografi dan COVID-19*, 43–48. <https://doi.org/10.14203/jki.v0i0.576>
- Purnomo, B. R. (2017). Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Motivasi Berwirausaha pada Penyandang Tunarungu. *Ekspektra: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 1(1), 21–30. <https://doi.org/10.25139/ekt.v1i1.85>
- Putri, R. K., Sari, R. I., Wahyuningsih, R., Meikhati, E., & Aji, A. W. (2021). Efek Pandemi Covid 19: Dampak Lonjakan Angka PHK terhadap Penurunan Perekonomian di Indonesia. *Jurnal*

- Bisnis Manajemen dan Akuntansi (BISMAK)*, 1(2), 71–76.
<https://doi.org/10.47701/bismak.v1i2.1206>
- Rahyono, & Alansori, A. (2021). Pelatihan Kewirausahaan bagi Pelaku UMKM dan Masyarakat di Kelurahan Sukarame Bandar Lampung. *Community Development Journal*, 2(1), 100–104.
<https://doi.org/10.31004/cdj.v2i1.1479>
- Zulfikri, A., & Iskandar, Y. (2022). The Effect of the Entrepreneurial Spirit, Entrepreneurial Values Towards Entrepreneurial Behavior, and Their Implications on Business Independence. *Proceedings of the International Conference on Economics, Management and Accounting (ICEMAC 2021)*, 207, 152–163. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220204.017>